

## Studi Korelasi Pemanfaatan Internet Pada Bagian Humas Pemda Singkil Terhadap Peningkatan Kinerja Kehumasan

Satya Dharma Wijaya

Magister Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sumatera Utara

[jayarafli@gmail.com](mailto:jayarafli@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan pemanfaatan internet yang dilakukan Humas Pemda Singkil terhadap peningkatan kinerja kehumasan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teori *Uses and Gratifications* dari Blumer dan Katz. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh staf yang ada di bagian Humas Pemda Aceh Singkil yang berjumlah 37 orang. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi atau total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 37 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data tunggal dan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *Spearman*. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi kedua variabel penelitian sig. (2-tailed) adalah 0,009. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan internet dengan peningkatan kinerja. Hasil korelasi penggunaan internet dengan peningkatan kinerja diperoleh nilai  $r = 0,426$  dan nilai  $p=0,009$  ( $p<0,05$ ) dengan taraf signifikansi variabel di level 0,05. Artinya terdapat hubungan yang positif antara penggunaan internet pada bagian humas dengan peningkatan kinerja kehumasan.

**Kata Kunci** : pemanfaatan internet, kinerja kehumasan, Pemda

### Abstract

*The objective of this study is to determine the relationship between the internet uses in Public Relation Department in Pemda (local government) of Singkil and the improvement of Public Relations Performance. This study uses quantitative methods with Blumer and Katz's Uses and Gratification Theory. The population of this study is 37 Public Relation officers of Pemda Singkil and total sampling technique is used in this study. Data analysis used in this study are single table and hypothesis testing using Spearman correlation. The result shows Spearman correlation test coefficient value sig (2-tailed), is 0.009. According to the correlation value, it can be concluded that there is a significant relationship between internet uses and the improved performance. The result of correlation test is  $r = 0.426$  and  $p = 0.009$  ( $p < 0.05$ ), with significance level at the level of 0.05. This means that there is a positive relationship between the uses of the Internet in the public relations with the improved performance.*

**Keywords:** internet uses, public relation performers, local government

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup pesat. Hal ini merupakan bukti bahwa manusia sebagai makhluk sosial di dalam kehidupan sehari-harinya selalu membutuhkan informasi.

Teknologi informasi adalah alat yang digunakan untuk mencari data, kemudian mengolah, mengirim dan menyajikannya secara elektronik menjadi informasi dalam berbagai bentuk yang berguna bagi penggunaannya. Perkembangan teknologi telekomunikasi juga terus berkembang

dengan pesat dan bersaing, mulai dari teknologi telepon seluler yang hanya dapat digunakan untuk telepon dan SMS, sampai teknologi internet yang dapat mengakses apapun yang kita mau. Internet memberi kesempatan untuk saling bertukar informasi dan berkomunikasi.

Teknologi informasi meliputi teknologi komputerisasi dan teknologi komunikasi yang berkecepatan tinggi. Dulu kita mengenal komputer hanya untuk mengetik dan menyimpan data saja, sekarang kita dapat menemukan teknologi baru dari teknologi komputer yaitu internet yang bisa melakukan aktifitas apapun di dalamnya melalui world wide web (www).

Fitur internet yang paling populer adalah e-mail, sebuah fitur yang dipakai oleh para pengguna internet untuk bertukar pesan dengan orang lain yang memiliki alamat e-mail, dan world wide web (www), sebuah sistem situs komputer yang sangat luas yang dapat dikunjungi oleh siapa saja dengan program browser dan dengan menyambungkan komputer pada internet (Saverin & James, 2011).

Internet banyak digunakan oleh lembaga-lembaga dan organisasi-organisasi tak terkecuali pemerintah dengan membuat situs sebagai sarana penyebar informasi. Pada era globalisasi sekarang ini humas semakin mengikuti perkembangan zaman, internet menjadi sarana pilihan efektif bagi humas untuk melakukan kegiatannya. Untuk melaksanakan fungsi kehumasan dengan media internet khususnya humas instansi pemerintahan, diperlukan kemauan dan kemampuan dari pemangku kebijakan (*stake holder*).

Sejalan dengan perkembangan sistem pemerintahan yang terjadi di Indonesia sekarang ini dituntut adanya paradigma baru dalam penyelenggaraan pemerintahan, yaitu paradigma sistem pemerintahan yang mengarah pada "Good Governance". Merujuk pada perkembangan kebijakan

pemerintahan yang tersebut diatas, tampaknya penyelenggaraan pelayanan pemerintahan yang baik, sekarang dituntut untuk mulai mengembangkan dimensi keterbukaan, mudah diakses, *accountable* dan transparan.

Wujud nyata dari pengaplikasian *e-government* di Indonesia adalah dengan adanya instruksi dari pemerintah untuk membuat dan memanfaatkan teknologi internet dalam hal ini website dalam menunjang aktivitas pemerintahan.

*E-government* merupakan suatu upaya untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, akuntabilitas. Teknologi informasi dan komunikasi yang dikembangkan dalam pemerintahan atau yang disebut *e-government* membuat masyarakat semakin mudah dalam mengakses kebijakan pemerintah sehingga program yang dicanangkan pemerintah dapat berjalan dengan lancar.

*E-government* juga dapat mendukung pengelolaan pemerintahan yang lebih efisien, dan bisa meningkatkan komunikasi antara pemerintah dengan sektor usaha dan industri. Masyarakat dapat memberi masukan mengenai kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah sehingga dapat memperbaiki kinerja pemerintah.

Pengukuran pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomson (1991) dapat diukur berdasarkan:

1. Intensitas pemanfaatan;
2. Frekuensi pemanfaatan; dan
3. jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (Darmini & Putra. A, 2009).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang akan diteliti yaitu sejauh mana pemanfaatan internet pada bagian humas Pemda Singkil dan apakah terdapat pengaruh pemanfaatan

internet pada bagian humas Pemda Singkil terhadap peningkatan kinerja kehumasan.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah dan tidak mementingkan kedalaman data atau analisis, tetapi lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap representasi dari seluruh populasi (Kriyantono, 2006).

Dalam penelitian ini variabel-variabel dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X): Pemanfaatan Internet:
  - a. Intensitas pemakaian internet, yaitu seberapa sering pemakaian internet yang dilakukan seseorang dalam satu minggu terakhir.
  - b. Frekwensi Pemakaian internet, maksudnya jumlah rata-rata pemakaian internet dalam satu hari.
  - c. Jumlah aplikasi yang digunakan, maksudnya aplikasi apa saja yang digunakan selama menggunakan internet.
2. Variable Terikat (Y): Peningkatan Kinerja
  - a. Kualitas, maksudnya menunjukkan sejauh mana mutu seorang pegawai dalam melaksanakan tugas-tugasnya meliputi ketepatan, kelengkapan, dan kerapian untuk meningkatkan kinerja.
  - b. Kuantitas, yaitu dilihat jumlah kerja yang dihasilkan untuk meningkatkan kinerja humas.
  - c. Penggunaan waktu, yaitu tingkat ketidak hadiran, keterlambatan

waktu kerja efektif/jam kerja hilang.

- d. Kerjasama, yaitu mampu bekerja sama dengan orang lain dalam bekerja.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf yang ada di bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Singkil yang berjumlah 37 orang.

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 orang, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi yang menjadi objek/subjek penelitian. Dengan kata lain, penelitian ini merupakan penelitian populasi (*total sampling*). Berdasarkan hal tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 37 orang sesuai dengan jumlah populasi yang ada.

Pengumpulan data menggunakan dua teknik yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu dengan mempelajari dan mengumpulkan data melalui literatur dan sumber bacaan yang relevan dan mendukung penelitian, sedangkan penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengumpulkan data melalui kuesioner. Kuesioner adalah serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang tujuannya adalah mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, dimana responden sudah diberikan sejumlah pilihan jawaban. Jenis skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert, yaitu skala yang berisi serangkaian pernyataan pendapat yang positif dan

negatif tentang suatu konstruk (Bulaeng, 2004).

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Tunggal

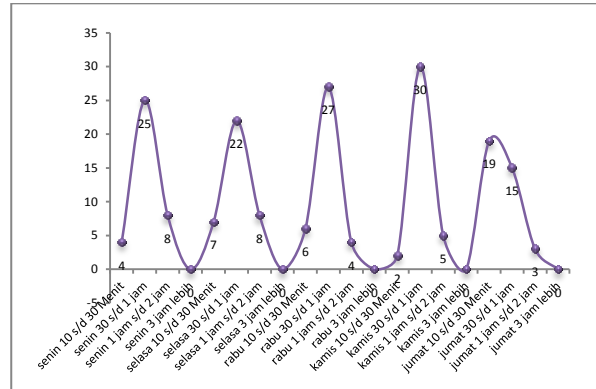
Merupakan suatu analisis yang dilakukan dengan membagi-bagikan variabel ke dalam kategori yang dilakukan atas dasar frekuensi. Tabel tunggal merupakan langkah awal dalam menganalisis data yang terdiri dari dua kolom yaitu, sejumlah frekuensi dan presentase untuk setiap kategori (Singarimbun, 1995).

2. Uji Hipotesis

Teknik ini menguji data statistik untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Untuk menguji hubungan antara variabel yang dikorelasikan menggunakan Analisis Korelasi Spearman karena metode ini digunakan untuk mengukur keeratan antara variabel dengan jenis data ordinal (Nisfiannoor, 2009). Hipotesis penelitian dapat dibuktikan dengan melihat taraf signifikansi dan nilai koefisien korelasi setelah data dianalisis. Taraf signifikansi adalah kesediaan dan keberanian peneliti untuk secara maksimal mengambil risiko kesalahan dalam menguji hipotesis (Bungin, 2005).

keperluan humas yang dilakukan oleh responden adalah berkisar 30 menit sampai 1 jam.

**Grafik 1. Jumlah Rata-rata Waktu Penggunaan Internet untuk Keperluan Humas Seminggu Terakhir**



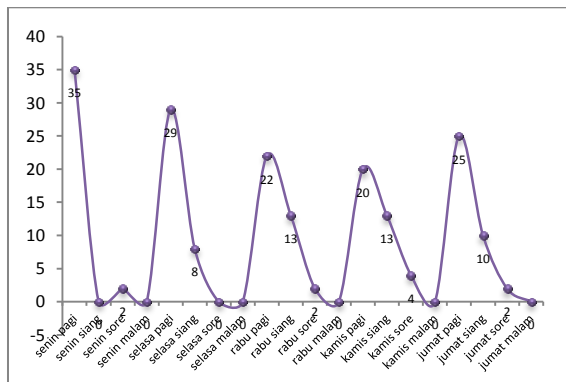
Berdasarkan grafik diketahui rata-rata waktu penggunaan internet yang paling banyak dilakukan oleh responden, pemakaian internet yang paling banyak dilakukan oleh responden yaitu pada hari Kamis sebanyak 30 orang responden (81,1%) memilih 30 menit sampai 1 jam rata-rata pemakaian internetnya, kemudian 27 orang responden (73,0%) menjawab 30 menit sampai 1 jam pada hari Rabu, 25 orang responden (67,6%) menjawab 30 menit sampai 1 jam pada hari Senin, 22 orang responden (59,5%) menjawab 30 menit sampai 1 jam pemakaian internetnya pada hari Selasa, dan pada hari Jumat dengan jumlah responden 15 orang (40,5%).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan internet humas dengan peningkatan kinerja kehumasan. Dengan menggunakan internet, pekerjaan humas menjadi lebih mudah dan efisien.

Dari hasil olah data, jumlah rata-rata penggunaan internet per hari untuk

**Grafik 2. Intensitas Penggunaan Internet Humas Seminggu Terakhir**



Kemudian intensitas penggunaan internet humas pada hari kerja paling banyak dilakukan oleh responden pada hari kerja adalah pada waktu pagi hari.

Berdasarkan grafik, dapat diketahui bahwa intensitas penggunaan internet yang paling banyak dilakukan oleh responden untuk kegiatan humas adalah pada waktu Senin pagi, sebanyak 35 orang atau 94,6% responden memilih Senin pagi sebagai waktu penggunaan internet yang paling banyak. Sampai dengan hari Jumat rata-rata intensitas pemakaian internet yang banyak dilakukan oleh responden adalah pada waktu pagi hari. Hal ini dikarenakan pagi hari merupakan waktu yang produktif untuk memulai suatu pekerjaan.

Berdasarkan data jawaban yang diperoleh dari responden yang berkaitan dengan penggunaan waktu yang digunakan oleh pegawai dalam menggunakan internet untuk kegiatan humas, sebagian besar responden (81,1%) menjawab waktu yang digunakan 30 menit sampai dengan 1 jam. Hal tersebut menunjukkan bahwa pegawai humas Pemda Aceh Singkil membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memanfaatkan internet untuk keperluan humas, sehingga ada indikasi bahwa pegawai humas cukup optimal dalam memanfaatkan teknologi internet untuk meningkatkan kinerja kehumas.

Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Sutarman (2009), teknologi informasi bertujuan untuk memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan. Jadi, dapat dikatakan karena dibutuhkannya pemecahan masalah, membuka kreativitas dan efisiensi manusia dalam melakukan pekerjaan, menjadi penyebab atau acuan diciptakannya teknologi informasi. Dengan adanya teknologi informasi membuat pekerjaan manusia menjadi lebih mudah dan efisien.

Penggunaan teknologi informasi dalam hal ini penggunaan internet menjadikan pekerjaan dan komunikasi menjadi lebih mudah. Kemunculan internet sebagai media baru menggeser posisi media-media konvensional seperti televisi, radio, majalah dan surat kabar.

Teknologi informasi adalah suatu kombinasi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan mendalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Teknologi informasi berperan membantu mempercepat dan mempermudah pekerjaan manajemen perkantoran. Jadi, dengan tersedianya fasilitas internet dalam mendukung metode dan mekanisme kerja pemerintah daerah dalam hal ini humas, maka birokrasi pemerintah daerah memiliki peluang untuk mampu mendongkrak kinerja pemerintahan dengan memanfaatkan teknologi internet. Dengan adanya teknologi internet, pemerintah daerah diharapkan bisa

memberikan pelayanan yang lebih cepat, akurat dan bertanggung jawab.

Internet yang bisa diakses dari manapun menjadikan segala sesuatunya terlihat lebih mudah dan nyata dihadapan masyarakat yang mengkonsumsi internet sebagai media informasi sehari-hari. Berdasarkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki internet, sudah sewajarnya internet dipilih oleh banyak orang dalam melakukan komunikasi, termasuk oleh organisasi pemerintah.

Dalam bidang pemerintahan, internet digunakan pemerintah untuk membuat sistem informasi yang bermanfaat dan mempermudah tugas-tugas pemerintah. Manfaat internet dibidang pemerintah adalah menjadikan internet sebagai media informasi resmi yang sangat efektif untuk digunakan dalam menyampaikan informasi di website yang dikelola instansi pemerintah. Internet juga bisa menjadi media kampanye pemerintah dalam mensosialisasikan program-program pemerintah, dengan melalui internet pemerintah dapat mengajak masyarakat untuk mendukung program pemerintah.

Internet juga memudahkan masyarakat dalam penyampaian aspirasi, banyak instansi pemerintah yang menyediakan website dengan fasilitas pengaduan, usul, saran, dan aspirasi masyarakat lainnya. Internet juga memudahkan masyarakat untuk mengakses website pemerintah dalam rangka mendapatkan informasi dan mendapatkan layanan dari tempat yang terpencil sekalipun selama tersedia akses internet. Internet memudahkan sistem administrasi, karena internet menyediakan fasilitas pengiriman dan pengelolaan data secara online sehingga mempermudah dan menyeragamkan sistem administrasi antar instansi pemerintah.

Internet juga menghemat biaya operasional yang memungkinkan

penyampaian informasi antar instansi pemerintah dilakukan secara online sehingga menghemat biaya operasional dibandingkan jika harus disampaikan secara tertulis atau melalui pertemuan tatap muka. Internet menjadi media promosi bagi daerah, internet sangat membantu pemerintah daerah dalam mempromosikan potensi daerahnya, hal ini akan membantu mengenalkan berbagai potensi daerah seperti potensi bisnis, budaya, wisata, kuliner, pertanian, dan lainnya.

Pemanfaatan internet mendukung keterbukaan informasi, internet menyediakan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat, hal ini bermanfaat mendukung transparansi informasi yang semestinya diketahui masyarakat luas. Internet dapat menjadi media yang efektif bagi pemerintah dalam mengundang partisipasi masyarakat untuk berbagai keperluan. Internet mempermudah koordinasi kegiatan, dimana koordinasi kegiatan dalam sebuah instansi pemerintah biasanya dilakukan melalui rapat koordinasi.

Saat ini internet menjadi sumber informasi yang paling banyak digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Pencarian dan penggunaan informasi merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia, tak terkecuali oleh pranata humas. Penggunaan internet dipilih untuk memenuhi kebutuhan sebagai sumber informasi dikarenakan mudah, cepat, murah dan akurat.

Melalui internet pranata humas dapat mengakses berbagai informasi sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan insitusi. Internet mempunyai banyak kelebihan yang tidak dimiliki oleh sumber informasi yang bersifat konvensional, informasi dapat diakses dari berbagai tempat tanpa dibatasi oleh jarak, ruang, dan waktu merupakan

salah satu kelebihan yang dimiliki oleh internet.

Internet sebagai salah satu media komunikasi yang baru berkembang memberikan lebih banyak pilihan bagi para penggunanya, sehingga pengguna internet dapat lebih memfokuskan pencarian pada apa yang benar-benar diinginkan. Teori *Uses and Gratification* melihat audiens secara aktif memilih media apa yang akan mereka pakai, pengguna internet dilihat sebagai individu aktif dan memiliki tujuan serta bertanggung jawab dalam pemilihan media yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan individu ini tahu kebutuhan mereka dan bagaimana cara memenuhinya.

Teori *Uses and Gratifications* dianggap tepat sebagai acuan dalam melihat hubungan pemanfaatan internet humas terhadap peningkatan kinerja kehumasan.

Teori ini menyatakan bahwa khalayak atau pengguna memainkan peran dalam pemilihan dan penggunaan media. Khalayak berperan aktif dalam mengambil bagian dalam proses komunikasi dan diorientasikan pada tujuan penggunaan media. Seorang pengguna media mencari sumber media yang terbaik guna memenuhi kebutuhan mereka.

Humas Pemda Singkil sangat memerlukan pemanfaatan internet dalam memenuhi kebutuhan informasi, termasuk informasi sosial melalui internet, hal ini terkait dengan pencarian informasi, sebagai sumber informasi, membangun sistem jaringan sosial atau eksplorasi informasi yang terdapat disekitar atau diluar lingkungannya yang pada gilirannya dapat menambah pengetahuan atau menambah pengalaman dalam menjalankan pekerjaannya. Penggunaan internet ini sesuai dengan harapan dan kebutuhan yang dikemukakan teori *Uses and Gratifications*.

Manfaat-manfaat yang sangat dirasakan oleh Humas Pemda Aceh Singkil

dalam penggunaan internet adalah mencari informasi untuk membantu memenuhi tuntutan pekerjaan, selain itu juga secara bersamaan dapat melakukan komunikasi melalui chatting atau e-mail. Peran humas dalam menggunakan teknologi internet dewasa ini dirasakan oleh pemerintah telah memberikan kemudahan untuk menjalankan tugas, mencari berbagai informasi, dan menambah pengetahuan sesuai dengan tuntutan profesi humas.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, humas Pemda Singkil sudah cukup efektif dalam menggunakan teknologi internet untuk menunjang aktifitas pemerintah dan peningkatan kinerja kehumasan. Dengan memanfaatkan fasilitas website Pemda Singkil ini diharapkan bisa menjadi wadah tempat berkomunikasi yang baru antara pemerintah dengan masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan tujuan untuk memberikan informasi setiap kebijakan-kebijakan pemerintah kepada masyarakat. Disinilah letak tugas utama dari seorang pranata humas.

Seperti pernyataan *Denny Griswold, uitgever van Public Relations News, New York*, humas merupakan fungsi manajemen yang mengevaluasi perilaku publik, mengidentifikasi kebijakan dan prosedur organisasi dengan interes publik dan melaksanakan program tindakan (komunikasi) untuk mendapatkan pemahaman dan pengertian publik (Herimanto, et al, 2007).

Dalam kegiatan humas, terdapat suatu usaha untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara satu badan dengan publiknya, usaha untuk memberikan atau menanamkan kesan yang menyenangkan, sehingga akan timbul opini publik yang menguntungkan bagi kelangsungan hidup perusahaan/institusi.

## KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan internet humas dengan peningkatan kinerja kehumasan Pemda Singkil. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan internet oleh bagian humas Pemda Singkil sudah cukup efektif untuk menunjang aktivitas pemerintahan. Hal ini ditandai dengan rata-rata pemakaian internet oleh pegawai humas berkisar antara 30 menit sampai dengan 1 jam per hari dan rata-rata intensitas penggunaan internet untuk keperluan humas paling banyak dilakukan pada pagi hari yaitu antara pukul 8 pagi sampai dengan jam 11. Hal ini dikarenakan pagi merupakan waktu yang produktif untuk memulai suatu pekerjaan.
2. Pemanfaatan internet humas memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja kehumasan di lingkungan Humas Pemda Singkil. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai koefisien korelasi yang diperoleh dengan nilai  $r = 0,426$  dan  $p = 0,009$  ( $p < 0,05$ ). Hasil uji hipotesis menunjukkan  $H_0$  (tidak ada hubungan) ditolak dan  $H_a$  (terdapat hubungan) diterima, artinya terdapat hubungan antara penggunaan internet humas terhadap peningkatan kinerja kehumasan. Korelasi yang tercipta antara dua variabel tersebut adalah korelasi yang bersifat positif.

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, ada beberapa saran yang diajukan untuk penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada Humas Pemda Singkil kedepan dalam memanfaatkan teknologi internet untuk bisa lebih meningkatkan lagi kinerja kehumasan.

2. Humas Pemda Singkil diharapkan untuk bisa lebih mengoptimalkan lagi pemanfaatan internet sehingga tugas-tugas kantor bisa dioptimalkan secara menyeluruh.
3. Penelitian sejenis diharapkan dapat dilakukan oleh peneliti lain dengan menambahkan variabel independen yang memungkinkan mempengaruhi peningkatan kinerja humas dan diharapkan penelitian sejenis bisa melihat peningkatan kinerja dari faktor-faktor yang lain selain pemanfaatan internet yang mempengaruhi peningkatan kinerja.
4. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan penelitian sejenis bisa menambahkan teori lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini agar bisa melihat masalah ini dari berbagai sisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Wiwik. (2010). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol 5 No.1 Juni 2010* ISSN 1858-3687 hal 69-8.
- Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bulaeng, Andi. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. (2005). *Penelitian Kualitatif "Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya"* (Edisi Kedua).



- Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Darmini & Putra. A. (2009). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmiah Akutansi dan Bisnis. Vol. 1 No.1.* Universitas Udayana.
- Effendy, Onong Uchjana. (2006). *Hubungan Masyarakat.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elvinaro. A, & Soemirat. S. (2003). *Dasar-dasar Public Relation.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Harsono, S., Julia, T.P., & Eva, A.M., (2014). Pemanfaatan Internet dalam Menjalankan Tugas Pegawai Negeri Sipil di Kantor Walikota Bitung. *Jurnal "Acta Diurna" Vol.3, No.2.* diakses dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=172429&val=1021&title>.
- Herimanto, B., Asumta, R & Indrojiono, (2007). *Public Relations dalam Organisasi.* Yogyakarta: Sansusta.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknis Praktis Riset Komunikasi.* Jakarta: Kencana.
- Kusumastuti, Frida. (2004). *Dasar-dasar Humas.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Little John, Stephen W, Foss Karen A. (2011). *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication) Edisi 9.* Jakarta: Salemba Humanika.
- Lubis, Suwardi. (2001). *Public Relation dalam Kontak Survey dan Penelitian.* USU Pres.
- Mulyana, Deddy. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasir, A & Oktari, R. (2011). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar). *Jurnal Ekonomi Universitas Riau Vol 19, No. 02.*
- Nisfiannoor, Muhammad. (2009). *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial.* Jakarta: Salemba Humanika.
- Nurohman, Didik. (2014). Efektifitas Pengguna Website dalam Menunjang Kinerja Humas di Kementerian Agama Propinsi Riau. <http://repository.uin-suska.ac.id/440/>.
- Prasetyo. A. B., M. Al Musadiek, & Heru. S. (2014). Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Website Terhadap Kinerja (Survei pada Karyawan Dinas Komunikasi Dan Informatika Jawa Timur (KOMINFO JATIM)). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 8 No. 1 Februari 2014.*
- Ritonga, Jamiluddin. (2004). *Riset Kehumasan.* Jakarta: Grasindo.
- Saverin, W.J. & James W.T. (2011). *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terpaan di Dalam Media Massa.* Edisi Ke-5. Jakarta: Kencana.
- Singarimbun, Masri. (1995). *Metode Penelitian Survei.* Jakarta: LP3S.
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi.* Jakarta: Bumi Aksara.
- UU No. 11 Tahun 2008 *Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.* Diakses 7 April 2015 dari <http://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/27912/nprt/1011/uu-no-11-tahun-2008-informasi-dan-transaksi-elektronik>
- UU No. 25 Tahun 2009 *Tentang Pelayanan Publik.* Diakses 7 April 2015 dari <http://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt4a715279424d7/node/5/uu-no-25-tahun-2009-pelayanan-publik>.
- UU No.14 Tahun 2008 *Tentang Keterbukaan Informasi Publik.* Diakses 7 April 2015 dari

<http://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/28065/nprt/1011/uu-no-14-tahun-2008-keterbukaan-informasi-publik>.

Yazid, T.P. (2012). Pemanfaatan New Media oleh Humas Pemerintah untuk mewujudkan GoodGovernance (Studi Kasus mengenai Pemanfaatan Website Pemerintah pada Biro Humas dan Protokol Pemerintah Provinsi Sumatera Barat). *Abstrak Tesis Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada

